

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Terdapat tiga nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab Umm al-Barahin dan al-Husun al-Hamidiyah yaitu nilai ilahiyat, nubuwat, dan sam'iyat. Nilai ilahiyat dalam kitab Ummul Barohin mencakup sifat-sifat Allah SWT, baik yang wajib, mustahil, maupun yang jaiz. Sedangkan pada kitab Al-Husun al-Hamidiyah tercakup nilai ilahiyat yaitu mencakup makna keimanan kepada Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, dan ketetapan *qhada'* dan *qadar*-Nya. Nilai nubuwat dalam kitab Umm al-Barahin mencakup sifat-sifat Rasul, baik yang wajib, mustahil, maupun yang jaiz. Sedangkan pada kitab Al-Husun al-Hamidiyah mencakup keimanan kepada Malaikat, kitab-kitab Allah SWT, keimanan kepada Rasul Allah SWT serta pengetahuan mengenai sifat-sifatnya. Nilai sam'iyat tidak terdapat pada kitab Umm al-Barahin, sementara pada kitab Al-Husun al-Hamidiyah mencakup makna keimanan kepada hari kiamat.

Adapun relevansi antara nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab Umm al-Barahin dan al-Husun al-Hamidiyah dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah terdapat pada empat pembahasan, yaitu materi sifat-sifat Allah SWT yang merupakan materi kelas VII semester ganjil pada bab II yang serelevan dengan isi kitab Umm al-Barahin dan al-Husun al-Hamidiyah, materi iman kepada malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat yang terdapat pada kelas VII semester genap pada bab VII yang mana hanya relevan dengan kitab al-Husun al-Hamidiyah, materi iman kepada hari akhir yang merupakan materi kelas IX semester ganjil pada bab I yang juga hanya serelevan dengan kitab al-Husun al-Hamidiyah, materi *qhada'* dan *qadar* yang terdapat pada kelas IX semester genap pada bab V yang serelevan dengan kitab al-Husun al-Hamidiyah.

B. Saran

Dengan adanya penelitian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab Umm al-Barahin dan Al-Husun al-Hamidiyah serta relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs), saran yang dapat penulis sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik khususnya yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memperbanyak khazanah pengetahuan yang relevan dengan materi yang akan diajarkan agar lebih bervariasi, sehingga siswa mampu menampung banyak wawasan pengetahuan dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Bagi lembaga pendidikan hendaknya dalam menetapkan sumber-sumber pembelajaran tidak hanya dari buku-buku formal saja, akan tetapi perlu adanya sumber-sumber yang berasal dari kitab-kitab para ulama' terdahulu, supaya materi yang tersedia bagi siswa lebih lengkap dan bervariasi.
3. Bagi penelitian berikutnya hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan, mengidentifikasi kekurangannya sehingga dapat memperoleh gagasan baru dalam menyusun penelitian berikutnya.

